

**PENGUNAAN DISFEMIA DALAM KOMENTAR PARA NETIZEN
DI SITUS ONLINE *DETIK.COM* PADA RUBRIK
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**

JURNAL



Oleh :

YULI SETYONINGSIH
NIM :156028

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**PENGGUNAAN DISFEMIA DALAM KOMENTAR PARA NETIZEN
DI SITUS ONLINE *DETIK.COM* PADA RUBRIK
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN**

Oleh
YULI SETYONINGSIH
NIM :156028

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang
Pada Tanggal 24 Maret 2020

Pembimbing,



(Dr. Susi Darihastining, M.Pd)
NIK : 0104770019



(Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A)
NIK: 0104770210

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULI SETYONINGSIH

NIM : 156028

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul : PENGGUNAAN DISFEMIA DALAM KOMENTAR PARA NETIZEN
DI SITUS ONLINE *DETIK.COM* PADA RUBRIK TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa jurnal yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa jurnal ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 03 Maret 2020
Yang Membuat Pernyataan,



YULI SETYONINGSIH
NIM :156028

**USE OF DYSPHEMIA IN NETIZENS' COMMENTS ON THE *DETIK.COM*
ONLINE SITE IN THE TECHNOLOGY AND EDUCATION RUBRIC**

**PENGUNAAN DISFEMIA DALAM KOMENTAR PARA NETIZEN DI
SITUS ONLINE *DETIK.COM* PADA RUBRIK TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN**

**Yuli Setyoningsih, Dr. Susi Darihastining, M. Pd
STKIP PGRI JOMBANG**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

yulisetyo156028a@gmail.com

ABSTRACT

Setyoningsih, Yuli. 2019. *The Analysis of Dysphemias in Netizens' Comments on the Detik.com Online Site in the Technology and Education Rubric*.
Advisor : Dr. Susi Darihastining, M.Pd. STKIP PGRI Jombang

Keywords: *Dysphemias, forms of dysphemias, causes of dysphemias, online site Detik.com*

This research title was motivated by semantic studies, namely dysphemias, which concern on the use of impolite words implemented in communication. One of the developments of languages that are considered very rapid in the modern era is the comments of netizens on online sites. Detik.com is one of the most popular news sites in Indonesia. Meanwhile, the Technology and Education rubric is part of the rubric contained on the online site Detik.com which presents news about Technology and Education.

The problems of this research were (1) the form of dysphemias in netizens' comments on the online site Detik.com in the Technology and Education rubric, (2) the factors of dysphemias in netizens' comments on the online Detik.com sites on the Technology and Education rubric, and (3) dysphemias functions in netizens' comments on the online site Detik.com in the Technology and Education rubric. The purpose of this study was to describe the forms of dysphemias, the factors of dysphemias and dysphemias functions in the comments of netizens on the online site Detik.com on the Technology and Education rubric.

The object of this study was the comments of netizens on the online site Detik.com on the Technology and Education rubric. The method implemented in this research was a qualitative descriptive study. Data collection methods used were observation, reading data and documentation. The instrument used was self-research supported by knowledge of dysphemias. The data analysis technique of

this research is done by reading data, selecting data, coding data, classifying data, analyzing data and concluding.

The results of this study are as follows: First, the forms of dysphemism found were in the form of words and phrases. Second, the causes of dysphemism that were found are social factors, psychological factors and the need for new words. Third, the dysphemism function found was showing irritation and giving pressure.

ABSTRAK

Setyoningsih, Yuli. 2019. *Penggunaan Disfemia dalam Komentar Para Netizen di Situs Online Detik.com pada Rubrik Teknologi dan Pendidikan*. Pembimbing: Dr. Susi Darihastining, M.Pd. Jombang. STKIP PGRI

Kata kunci: Disfemia, bentuk disfemia, sebab-sebab terjadinya disfemia, situs online Detik.com

Penelitian dengan judul tersebut dilatar belakangi oleh kajian semantik yaitu *disfemia* yang merupakan pengasaran atau kata-kata yang tidak pantas jika digunakan dalam berkomunikasi. Perkembangan bahasa yang dinilai sangat pesat di era modern ini salah satunya yakni komentar para netizen pada situs *online Detik.com* merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Sedangkan rubrik Teknologi dan Pendidikan merupakan bagian dari rubrik yang terdapat pada situs *online Detik.com* yang menyajikan berita seputar Teknologi dan Pendidikan.

Masalah dari penelitian ini adalah (1) bentuk *disfemia* dalam komentar para netizen di situs *online Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan (2) sebab-sebab terjadinya *disfemia* dalam komentar para netizen di situs *online Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan (3) fungsi *disfemia* dalam komentar para netizen di situs *online Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk *disfemia*, Sebab-sebab terjadinya *disfemia* dan fungsi *disfemia* dalam komentar para netizen di situs *online Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan.

Objek penelitian ini adalah komentar para netizen di situs *online Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, membaca data dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah penelitian sendiri yang didukung dengan pengetahuan dari *disfemia*. Dan teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara pembacaan data ulang, penyeleksian data, pemberian kode data, pengklasifikasian data, penganalisisan data dan penyimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, bentuk *disfemia* yang ditemukan yaitu berupa kata dan frasa. Kedua, sebab-sebab terjadinya *disfemia* yang ditemukan adalah faktor sosial, faktor psikologis dan kebutuhan kata yang baru. Ketiga, fungsi *disfemia* yang ditemukan yaitu menunjukkan kejengkelan dan memberikan tekanan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satunya adalah internet yang merupakan wujud perpaduan antara arus komunikasi dengan sebuah teknologi. Teknologi adalah pengembangan aplikasi dari alat, mesin dan material yang dapat membantu manusia menyelesaikan sebuah masalahnya. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu teknologi itu adalah munculnya berbagai situs jejaring sosial yang digunakan sebagai media informasi salah satunya adalah situs online Detik.com sebagai jejaring sosial yang menyajikan berbagai jenis berita.

Menyusun sebuah berita wartawan dituntut untuk dapat menggunakan kata-kata yang bisa menarik minat pembaca. Semakin baik dan tepat penggunaan kata dalam berita akan semakin menambah baik pula sebuah berita. Dapat dimungkinkan pembaca yang tertarik dapat mengungkapkan kesan terhadap berita yang disajikan dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang kasar karena terpancing dengan berita yang disajikan. Pada situs online seperti Detik.com banyak sekali komentar-komentar dari para netizen yang berisi ungkapan berdisfemia. Ungkapan-ungkapan ini merupakan bentuk untuk menyampaikan perasaan atas berita yang disajikan. Mereka terpancing untuk memberikan komentar-komentar atas berita yang telah disajikan. Para netizen tersebut menggunakan kata berdisfemia yang akan menambah greget dan menguatkan komentar mereka.

Detik.com merupakan situs online yang menyajikan berita dalam bentuk online, maka harian berita ini dapat dikenal luas oleh para penikmat berita di seluruh Indonesia. Situs online lebih bisa dibilang suatu hal yang sangat fenomenal dengan mengikuti zaman milenial untuk saat ini. Di zaman milenial ini semua orang pasti sudah memiliki gawai sebagai alat komunikasi sekaligus wadah mencari informasi, maka dari itu lebih baik jika berita itu disajikan dalam bentuk online. Berita yang disajikan dalam situs *Detik.com* adalah berita yang aktual dan berisi berita lokal dan internasional, sehingga dapat dipastikan banyak sekali pembaca yang tertarik untuk membaca beritanya. Selain itu, dalam situs berita *Detik.com* ini banyak sekali ditemukan komentar-komentar kasar dan tidak sopan dari para netizen khususnya pada rubrik Teknologi dan Pendidikan.

Disfemia merupakan usaha untuk mengganti kata yang maknanya halus atau bermakna biasa dengan kata yang maknanya kasar. Usaha atau gejala

pengasaran ini biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan. Misalnya kata atau ungkapan *masuk kotak* untuk menggantikan kata *kalah*, seperti dalam kalimat “Liem Swie King sudah *masuk kotak*”. Disfemia dapat dibedakan menjadi 2 bentuk yakni kata dan frasa (Chaer, 2013:144). Makna sebuah kata secara sinkronik tidak akan berubah, tetapi secara diakronik ada kemungkinan dapat berubah. Waktu yang relatif lama ada kemungkinan makna sebuah kata akan berubah. Perubahan makna disfemia tersebut dapat juga disebabkan oleh beberapa hal, yakni: faktor kebahasaan, faktor kesejarahan, faktor sosial, faktor psikologi, pengaruh bahasa asing dan karena kebutuhan kata yang baru (Pateda, 2010:163). Selain penyebab perubahan makna, disfemia juga memiliki 2 fungsi yang mengandung pengasaran. Konteks sebuah kalimat fungsi itu dapat dibedakan menjadi tiga yaitu, menunjukkan kejengkelan dan memberikan tekanan. Usaha atau gejala pengasaran ini biasanya dilakukan orang dalam situasi yang tidak ramah atau untuk menunjukkan kejengkelan. Namun, banyak juga kata yang sebenarnya bernilai kasar tetapi sengaja digunakan untuk lebih memberikan tekanan tetapi tanpa terasa kekasarannya (Chaer, 2013:144).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dr Susi Darihastining, M.Pd yang berjudul *Gaya Puitik Presenter Najwa Pada Program Mata Najwa Metro TV 2016* yakni membahas mengenai gaya bicara seorang penutur dalam mengungkapkan argumennya yang dapat dinilai oleh para pembaca atau pendengarnya. Selain itu penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azah Rochmatul Ummah yang berjudul *Disfemia Bahasa Dalam Berita Kriminal Pada Acara Berita Kerek di MHTV* yakni sama-sama menggunakan kajian semantik yang memfokuskan pada teori pengasaran (disfemia).

METODE PENELITIAN

Arikunto (2013:136), mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Seperti sudah dijelaskan, variasi metode yang dimaksud adalah angket, wawancara pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2011:6), metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kata dan frasa yang ada pada komentar para netizen dalam situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan. penelitian ini mendeskripsikan bagaimana bentuk disfemia, sebab-

sebab terjadinya difemia dan fungsi difemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com*.

Objek penelitian ini adalah komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan. metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah penelitian sendiri yang didukung dengan pengetahuan dari *disfemia*.

Instrumen Penelitian

Kode	Kutipan Data	Bentuk Difemia		Sebab-sebab Terjadinya Difemia						Fungsi Difemia		
		Kat a	Frasa	FB	FK	FS	FP	BA	KK B	M K	M T	
D/SN22/ JUL/19/ MSPA/D KT/FB/ MT	Satu lagu, moral dan mental generasi yang udah bobrok jadi utama.	√		√								√
D/RB31/ JUL/19/ UTW/D FR/FK/ MK	Semua jago omong , apalagi kalau sudah menyangkut institusi atau kelompok yang tidak disukai		√		√						√	
D/MG28 /JUL/19/ TBS/DK T/FS/MT	Jadi, teknologi banyak berguna bila unsur penting (informasi dan manusia) tidak digarap .	√				√						√
D/SL23/ JUL/19/ ASN/DF R/FP/M T	Perang mulut sempat terjadi saat para sopir menolak kendaraannya ditahan.		√				√					√

Kode	Kutipan Data	Bentuk Disfemia		Sebab-sebab Terjadinya Disfemia						Fungsi Disfemia	
		Kat a	Frasa	FB	FK	FS	FP	BA	KK B	M K	M T
D/SL23/ JUL/19/ ASN/DK T/BA/M T	Mereka masuk Departemen dan dapat membuka <u>keran</u> untuk kemajuan daerah kita	√							√		√
D/SL23/ JUL/19/ ASN/DK T/KKB/ MK	Koruptor itu harusnya masuk <u>bui</u> bukan malah dibiarkan begitu aja	√							√	√	

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara pembacaan data ulang, penyeleksian data, pemberian kode data, pengklasifikasian data, penganalisisan data dan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul *Penggunaan Disfemia dalam Komentar Para Netizen di Situs Online Detik.com pada Rubrik Teknologi dan Pendidikan*. Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan fokus permasalahan, yakni : (1) Bentuk *disfemia* dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan, (2) Sebab-sebab terjadinya *disfemia* dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan, (3) Fungsi *disfemia* dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan.

Pembahasan

1. Bentuk Disfemia dalam Komentar Para Netizen di Situs Online Detik.com pada Rubrik Teknologi dan Pendidikan

Adapun analisis bentuk disfemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan adalah sebagai berikut.

a. Kata

Judul: Survei Setara Institute Sebut Mahasiswa Kampus-kampus Ini Fundamentalis

Herlambang: “**Ngibul** aja ini yg survei”

Data di atas terdapat bentuk kata disfemia karena dari konteks dikategorikan sebagai disfemia, yaitu kata **ngibul** yang berasal dari kata dasar **kibul** yang berarti ‘berbohong terhadap orang lain’. Kata **kibul** dikatakan sebagai kata yang mengandung disfemia karena kata tersebut mengandung suatu pengasaran yang berupa penekanan tanpa terasa kekerasannya. Kata **kibul** menggantikan kata ‘dusta’ yang lebih halus dan kata ‘bohong’ yang lebih netral. Kata tersebut juga bertujuan untuk menghina orang lain.

b. Frasa

Judul: Jaksa : UNJ Tak Pernah Keluarkan Surat Lulus S2 dan S3 Nurul Qomar

Suryo Widodo: “Masya Allah... jika bener SKL dibuat sendiri oleh pelaku, sungguh **bejat nuraninya**...”

Data di atas terdapat bentuk frasa yang mengandung disfemia yaitu frasa bejat nuraninya. Gabungan kata bejat nuraninya (bejat dan nurani) dikatakan sebagai frasa disfemia karena gabungan kata tersebut menduduki satu fungsi tertentu yang mengandung disfemia atau pengasaran. Kata bejat yang berarti ‘rusak atau buruk’ dan kata nurani yang berarti ‘hati atau perasaan yang paling dalam’. Jika kata bejat dan nurani digabung maka bejat nuraninya memiliki arti ‘rusak atau buruk hatinya’. Kata bejat nuraninya menggantikan kata ‘buruk hatinya’ yang lebih netral.

2. Sebab-sebab Terjadinya Disfemiadalam Komentar Para Netizen di Situs Online *Detik.com* pada Rubrik Teknologi dan Pendidikan

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna dalam sebuah kata, namun dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan terdapat beberapa sebab terjadinya perubahan makna *disfemia* yaitu faktor sosial, faktor psikologi dan kebutuhan kata yang baru. Adapun data dan analisis adalah sebagai berikut.

a. Faktor Sosial

Judul: Jokowi Minta Guru Inovasi : Ruang Kelas Bukan Satu-satunya Tempat Belajar

Kuldisana_kuldisini: “**Basmi** radikalisme dari dunia belajar mengajar..”

Data di atas terdapat perubahan makna difemia yang terjadi disebabkan karena faktor sosial yaitu kata **basmi**. Kata **basmi** termasuk sebab-sebab terjadinya difemia karena faktor sosial. Kata **basmi** termasuk faktor sosial karena kata tersebut mengalami perubahan akibat perkembangan makna dari masyarakat yang mulanya kata **basmi** yang berarti dihilangkan atau dimusnahkan dan mengalami perubahan karena menunjukkan kata yang lebih kasar dan menunjukkan kekesalan terhadap seseorang.

b. Faktor Psikologis

Judul: Jarak Zonasi PPDB Diprotes Ortu Murid, Ini kata Disdik Bekasi
Nugroho Wang: “**Gugat** ke mahamah agung peraturan menteri ini”

Datadi atas terdapat perubahan makna difemia yang terjadi disebabkan karena faktor psikologis yaitu kata **gugat**. Kata **gugat** termasuk sebab-sebab terjadinya difemia karena faktor psikologis. Kata **gugat** termasuk faktor psikologi karena kata tersebut mengalami perubahan yang berhubungan dengan emosi dan bersifat menakutkan, yang mulanya kata **gugat** yang berarti menuntut atau mendakwa dan mengalami perubahan karena menunjukkan kata yang lebih kasar dan menunjukkan kekesalan terhadap seseorang.

c. Karena Kebutuhan Kata Yang Baru

Judul: Survei Setara Institute Sebut Mahasiswa Kampus-kampus Ini Fundamentalis
Herlambang: “**Ngibul** aja ini yg survei”

Datadi atas terdapat perubahan makna difemia yang terjadi disebabkan karena kebutuhan kata baru yaitu kata **ngibul**. Kata **ngibul** termasuk sebab-sebab terjadinya difemia karena kebutuhan kata yang baru. Kata **ngibul** termasuk kebutuhan kata yang baru karena kata tersebut mengalami perubahan akibat dari segi kebutuhan pemakai bahasa. Kebutuhan tersebut membutuhkan kata yang baru untuk digunakan berkomunikasi mulanya kata **ngibul** yang berarti ‘berbohog atau berdusta’. Dan mengalami perubahan karena menunjukkan kata yang lebih kasar dan menunjukkan kekesalan terhadap seseorang.

3. Fungsi Difemiadalam Komentar Para Netizen di Situs Online *Detik.com* pada Rubrik Teknologi dan Pendidikan

Fungsi difemia dibedakan menjadi dua yakni menunjukkan kejengkelan dan memberikan tekanan. Adapun analisis fungsi difemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan adalah sebagai berikut.

a. Menunjukkan Kejengkelan

Judul: Survei Setara Institute Sebut Mahasiswa Kampus-kampus Ini Fundamentalis

Herlambang: “**Ngibul** aja ini yg survei”

Data di atas terdapat kata yang mengandung disfemia yang memiliki fungsi menunjukkan kejengkelan yaitu kata **ngibul**. Kata **ngibul** merupakan ungkapan perasaan kesal penulis komentar terhadap seseorang yang dianggapnya telah berbohong.

b. Memberikan Tekanan

Judul: Jarak Zonasi PPDB Diprotes Ortu Murid, Ini kata Disdik Bekasi

Nugroho Wang: “**Gugat** ke mahamah agung peraturan menteri ini”

Data di atas terdapat kata yang mengandung disfemia yang memiliki fungsi memberikan tekanan yaitu kata **gugat**. Kata **gugat** merupakan kata “gugat” **merupakan** kata yang ditonjolkan dalam suatu kalimat. Kata tersebut menunjukkan ketidaksukaan dengan seseorang sehingga memberikan tekanan pada kata yang berarti tuntutan atau dakwa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bentuk disfemia, sebab-sebab terjadinya disfemia dan fungsi disfemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Bentuk disfemia dapat dibedakan menjadi dua yaitu bentuk kata dan frasa. Adapun bentuk disfemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan telah ditemukan adanya bentuk kata dan frasa.
2. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan makna dalam sebuah kata yaitu (1) faktor kebahasaan (2) faktor kesejarahan (3) faktor sosial (4) faktor psikologis (5) pengaruh bahasa asing (6) karena kebutuhan kata yang baru. Namun dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan terdapat beberapa sebab terjadinya perubahan makna disfemia yaitu faktor sosial, faktor psikologis dan karena kebutuhan kata yang baru.
3. Fungsi disfemia dapat dibedakan menjadi dua yaitu menunjukkan kejengkelan dan memberikan tekanan. Adapun fungsi disfemia dalam komentar para netizen di situs online *Detik.com* pada rubrik Teknologi dan Pendidikan telah ditemukan adanya fungsi menunjukkan kejengkelan dan memberikan tekanan.

REFERENSI

- Aminuddin. 2016. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aulia, Pungky Awanda. 2017. *Disfemia Bahasa Pada Acara Stand Up Comedy Indonesia di Kompas TV*. Skripsi. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Budiawan, R. Yusuf Sidiq. 2016. (<http://e-journal-iain-tulung-agung.ac.id/index.php/ls-article-view-408> di akses pada tanggal 18 Agustus 2019 jam 20.19)
- Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1*. Bandung: PT Refika Aditama
- _____. 2009. *Semantik 2*. Bandung: PT Refika Aditama
- Erlinawati, Dewi. 2016. Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://text-id.123dok.com/-document-yj73-m5my-penggunaan-disfemia-dalam-komentar-para-netizen-di-situs-online-kompas-com-pada-rubrik-politik.html> di akses pada tanggal 12 September 2019 jam 11.30)
- Ismawati. 2011. (<http://meta-hodhos.blogspot.com/2011/01/analisis-bentuk-kebahasaan-penggunaan.html?m=1> di akses pada tanggal 23 September 2019 jam 08.23)
- Keraf, Gorys. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- KBBI.2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online). Tersedia di <https://kbbi.web.id/kibul-2.html>. [Diakses, 15 Desember 2019]
- Lexy, Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Narbuko, Cholid dkk. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Resminingtyas, Dinta Sito. 2018. *Disfemia Pada Surat Kabar Memorandum Kolom Arema Edisi Juni 2017*. Skripsi. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Santoso, Joko. 2003. *Semantik*. Diktat. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY
- Sarwoko, Tri Adi. 2007. *Inilah Bahasa Indonesia Jurnalistik*. Yogyakarta: ANDI
- Sitanggang, Riana Tarima. 2017. Universitas Negeri Medan (<https://text-id.123dok.com/document/6qm4175q-disfemia-dalam-surat-kabar-posmetro-medan.html> di akses pada tanggal 11 Oktober 2019 jam 22.12)
- Ummah, Azah Rohmatul. 2013. *Disfemia zBahasa dalam Berita Kriminal pada Acara Berita Kecrek di MHTV*. Skripsi. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka